

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan bercerita pengalaman mengesankan antara siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan buku harian dan yang tidak menggunakan media buku harian pada siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tepus Gunungkidul. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan uji-t skor *posttest* kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang menunjukkan bahwa t hitung sebesar 8,759 dengan db = 38 pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa harga p = 0,000. Harga p tersebut lebih kecil dari 0,05.
2. Pembelajaran bercerita pengalaman mengesankan siswa kelas VII SMP Negeri 3 Tepus Gunungkidul lebih efektif menggunakan media buku harian dibandingkan dengan pembelajaran bercerita pengalaman mengesankan tanpa menggunakan media buku harian. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan uji-t hitung sebesar 8,759 dengan db = 38 pada taraf signifikansi 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa harga p = 0,000. Harga p tersebut lebih kecil dari 0,05.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Media buku harian dapat digunakan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Tepus Gunungkidul sebagai alternatif media pembelajaran bercerita pengalaman mengesankan.
2. Media buku harian dapat meningkatkan keterampilan bercerita pengalaman mengesankan dan membantu siswa dalam mengingat kembali pengalaman pribadinya kemudian menceritakan pengalamannya tersebut dengan lebih lancar dan runtut.

## **C. Saran**

Berdasarkan implikasi di atas, maka saran dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran bercerita pengalaman mengesankan sebaiknya dilaksanakan dengan berbagai cara yang bervariasi. Salah satunya menggunakan media yang dapat mempermudah siswa dalam menuangkan ide bercerita.
2. Perlu diadakan penelitian selanjutnya untuk mengetahui pemanfaatan media buku harian dalam pembelajaran bercerita dengan populasi lebih luas.

3. Siswa disarankan berlatih bercerita agar memiliki keberanian dan mampu bercerita dengan runtut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi.1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2009.*Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 1989. *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Haryadi, 1997. *Berbicara Suatu Pengantar*. (Diktat). Yogyakarta: IKIP
- Kustandi, Cecep. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Maidar, Arsyad G. dan Mukti 2005.*Pembinaan Kemampuan Berbicara*. Jakarta: Erlangga.
- Nawawi.Hadari.2007. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Statistik Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sadiman. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soeparno.1980. *Media Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Proyek Peningkatan/Pengembangan Program Tinggi IKIP.
- Sudjana, Nana. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar baru Algesindo.

Sujanto.1988. *Keterampilan Berbicara untuk Mata Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Jayapura: FKIP UNCEN Jayapura.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

